

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penulis menyimpulkan beberapa hal dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dihitung, di antaranya:

- a. Gambaran jumlah waktu kegiatan dokter umum di Poli Umum UPTD Puskesmas Jatirahayu Kota Bekasi Tahun 2021 adalah sebesar 77,99% untuk kegiatan produktif langsung, 1,64% untuk kegiatan produktif tidak langsung, 8,54% untuk kegiatan non-produktif, dan 11,83% untuk kegiatan pribadi.
- b. Penggunaan waktu kerja tersedia di Poli Umum UPTD Puskesmas Jatirahayu Kota Bekasi Tahun 2021 didapatkan sebesar 78.180 menit/tahun.
- c. Komponen beban kerja terdiri atas pelayanan medik, pelayanan tindakan lanjutan, dan pembuatan rujukan yang merupakan kegiatan pokok dan menghabiskan hampir sebagian besar waktu kerja dokter. Norma waktu dari masing-masing kegiatan tersebut sebesar 4,5 menit untuk pelayanan medik, 8 menit untuk pelayanan tindakan lanjutan, dan 10 menit untuk pembuatan rujukan.
- d. Standar beban kerja dokter umum di Bagian Poli Umum UPTD Puskesmas Jatirahayu Kota Bekasi Tahun 2021 adalah sebesar 17.373 untuk kegiatan pelayanan medik, 9.985 untuk kegiatan pelayanan tindakan lanjutan, dan 7.474,19 untuk kegiatan pembuatan rujukan.
- e. Faktor tugas penunjang di Bagian Poli Umum UPTD Puskesmas Jatirahayu Kota Bekasi Tahun 2021 sebesar 49% dengan Standar tugas penunjang sebesar 1,96.
- f. Hasil penghitungan metode analisis beban kerja kesehatan pada dokter umum di Poli Umum UPTD Puskesmas Jatirahayu Kota Bekasi Tahun 2021 didapatkan jumlah kebutuhannya sebanyak 5 orang. Dengan

demikian, terdapat kekurangan tenaga sebesar 3 dokter di Poli Umum dikarenakan jumlah saat ini hanya ada sebanyak 2 dokter umum.

V.2 Saran

a. Bagi UPTD Puskesmas Jatirahayu

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi UPTD Puskesmas Jatirahayu untuk merencanakan dan mengembangkan tenaga dokter umum.
- 2) Hasil penelitian terkait penghitungan jumlah kebutuhan optimal didapatkan melalui metode analisis beban kerja kesehatan dengan teknik *work sampling*. Maka, hasil penelitian harus ditinjau kembali karena hasil yang diperoleh dapat berubah sesuai dengan beban kerja yang berubah dari waktu ke waktu.
- 3) Puskesmas dapat menyusun standar waktu kegiatan untuk masing-masing kegiatan yang ada. Dengan demikian, kualitas dari pelayanan di Poli Umum dapat meningkat dengan lebih baik lagi.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat efisiensi, efektivitas, serta kualitas dari kerja dokter umum. Dengan demikian, dapat terlihat kesesuaian jumlah tenaga optimal hasil penelitian dengan kebutuhan tenaga secara nyata. Hal itu dikarenakan penelitian ini tidak dapat melihat efisiensi dan kualitas dari tenaga dokter umum.
- 2) Untuk penghitungan jumlah kebutuhan dokter umum, sebaiknya digunakan juga metode penghitungan lainnya, seperti WISN (*Workload Indicator Staffing Needs*) yang dikeluarkan oleh WHO pada tahun 2010 sebagai referensi tambahan.